

## **Penggunaan Media Infografis Digital Berbasis Aplikasi Canva sebagai Peningkat Hasil Belajar dalam Pembelajaran Teks Biografi Siswa Kelas X DPIB 1 SMK Negeri 4 Semarang**

**Yusril Izha Mahendra<sup>1</sup>,**

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24, 844217

[ppg.yusrilmahendra91@program.belajar.id](mailto:ppg.yusrilmahendra91@program.belajar.id)

### **ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini ditemukan hasil belajar bahasa Indonesia cenderung masih rendah di kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang. Berdasarkan refleksi peneliti bersama kolaborator menunjukkan bahwa guru belum menggunakan media infografis digital berbasis aplikasi canva dalam pembelajaran teks biografi. Pemahaman materi teks biografi yang masih rendah mengakibatkan siswa kurang mampu menjawab pertanyaan dan siswa kesulitan menggali informasi terkait bacaan. Data pendukung adalah hasil belajar siswa yaitu hanya 14 siswa dari 36 siswa yang dapat mencapai KKM 70. Rumusan masalah penelitian adalah apakah penerapan media infografis digital berbasis aplikasi canva sebagai peningkat hasil belajar dalam pembelajaran teks biografi. Pemahaman materi teks biografi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia melalui media infografis digital berbasis aplikasi canva sebagai peningkat hasil belajar dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang tahun pelajaran 2023/2024.

Jenis penelitian ini adalah Pendidikan Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan 36 siswa kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang. Jenis data terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian pengamatan aktivitas belajar siswa meningkat dengan data siklus I sebesar 46,4% sedangkan siklus II memperoleh rata-rata sebesar 80,3% mengalami peningkatan rata-rata sebesar 33,9%. Pengamatan keterampilan guru pada siklus I memperoleh kriteria baik dan siklus II memperoleh kriteria sangat baik. Adapun hasil belajar bahasa Indonesia melalui tes tertulis memperoleh data siklus I dengan hasil ketuntasan sebesar 57,1% kemudian mengalami peningkatan ketuntasan sebesar 26,4% pada siklus II dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 83,8%.

Simpulan dari penelitian ini adalah media infografis digital berbasis aplikasi canva dalam pembelajaran teks biografi kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang, meningkatnya aktivitas belajar siswa dan meningkatnya keterampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Teks Biografi, Media Infografis, Aplikasi Canva

### **ABSTRACT**

The background to this research found that Indonesian language learning outcomes tend to be low in class X DPIB 1 SMKN 4 Semarang. Based on the reflection of researchers and collaborators, it shows that teachers have not used digital infographic media based on the Canva application in learning biographical texts. Understanding of biographical text material is still low, resulting in students being less able to answer questions and students having difficulty digging up information related to reading. Supporting data is student learning outcomes, namely only 14 students out of 36 students were able to achieve a KKM of 70. The formulation of the research problem is whether the application of digital infographic media based on the Canva application can improve learning outcomes in learning biographical texts. Understanding biographical text material can improve Indonesian language learning outcomes for class X DPIB 1 SMKN 4

Semarang. The aim of this research is to determine the results of learning Indonesian through digital infographic media based on the Canva application as an improvement in learning outcomes in learning biographical texts for students in class X DPIB 1 SMKN 4 Semarang for the 2023/2024 academic year.

This type of research is Classroom Action Education (PTK) which is carried out in two cycles. The subjects of this research were teachers and 36 students of class X DPIB 1 SMKN 4 Semarang. The type of data consists of qualitative and qualitative data with data collection techniques, namely observation, interviews, tests and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and qualitative descriptive analysis.

The results of research observing student learning activities increased with data from cycle I of 46.4%, while cycle II obtained an average of 80.3%, experiencing an average increase of 33.9%. Observations of teacher skills in cycle I obtained good criteria and cycle II obtained very good criteria. The results of learning Indonesian through written tests obtained data from cycle I with a completeness result of 57.1%, then experienced an increase in completeness of 26.4% in cycle II with a learning completeness percentage of 83.8%.

The conclusion of this research is digital infographic media based on the Canva application in learning biographical texts for class X DPIB 1 SMKN 4 Semarang, increasing student learning activities and increasing teacher skills in managing learning.

**Keywords:** Biographical Text Learning Results, Infographic Media, Canva Application

## 1. PENDAHULUAN

Kualitas suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh efektivitas proses pembelajaran dan pengajaran, serta penggunaan sarana yang memfasilitasi pemahaman yang mendalam dan pengembangan kemampuan penalaran kritis serta pengetahuan umum siswa. Hal senada juga diungkapkan oleh (Handayani & Subakti, 2020) yang mengungkapkan bahwa Belajar adalah kewajiban yang sangat penting untuk peserta didik, karena sering belajar membuat siswa pandai dalam bidang akademik, non akademik, kreatif, inovatif, dan mempunyai sikap serta perilaku yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru pengampu bahasa Indonesia di kelas X DPIB (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan) I SMKN 4 Semarang menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif peserta didik rendah, di bawah KKM (75) dengan rata-rata keseluruhan 70. Nilai tersebut didapat karena ada beberapa masalah pada pembelajaran, yaitu tidak adanya media pembelajaran yang inovatif selama proses pembelajaran, karena hal tersebut pembelajaran menjadi kurang menarik dan peserta didik jadi tidak fokus saat belajar, akhirnya hasil belajar siswa tidak mencapai KKM.

Menurut (Irawati, 2021) Tuntutan global menjadi sangat pesat menuntut pendidikan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi sebagai peningkatan mutu. Guru perlu mengikuti perkembangan teknologi di era saat ini, begitupun siswa perlu belajar sesuai pada zamannya. Jelas, media pembelajaran adalah senjata penting dalam pertempuran melawan kesulitan yang ditimbulkan oleh keadaan teknologi yang terus berkembang.

Menurut (Listya, 2018) Dalam media pembelajaran sangat diperlukan pada dunia pendidikan karena hubungannya sangat erat, maka dari itu media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu agar guru bisa mudah menjelaskan kepada peserta didik. Serta menjadikan pembelajaran tersebut menarik dan tidak membosankan. Sekarang ada hubungan yang tidak terpisahkan antara teknologi dan dampaknya terhadap bidang pendidikan. Salah satu media yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran ialah penggunaan infografis digital.

Menurut (Resnatika, 2018) Media infografis merupakan media yang berbentuk visual dan didalamnya terdapat sebuah informasi, data atau pengetahuan yang disajikan dengan kompleks serta jelas. Dengan demikian, Infografis adalah representasi visual dari informasi atau data yang menggabungkan desain untuk membuatnya lebih menarik. Pembuatan media infografis memerlukan alat yang mampu menciptakan desain kompleks yang menyertakan informasi atau data di dalamnya. Telah ada aplikasi yang dapat memudahkan semua orang untuk membuat sebuah Infografis, aplikasi tersebut bernama Canva.

Aplikasi bernama canva adalah aplikasi bertema visual dan audiovisual. Aplikasi ini pertama kali muncul pada tahun 2012 dan terus menjadi populer pada tahun 2018. Sampul, poster, undangan, dan lainnya semuanya dapat dibuat dengan mudah dengan program ini. Canva adalah alat berbasis web untuk membuat infografis yang terlihat profesional dan konten visual lainnya dengan cepat dan mudah. Bidang pendidikan adalah salah satu pengaturan potensial untuk penggunaan utilitarian Canva. Menurut (Mahardika, 2021) Canva adalah alat berbasis web yang ideal untuk membuat media digital untuk pendidikan, terutama infografis, berkat perpustakaan templat siap pakai yang luas dan fitur lain yang memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran berbasis teknologi. Teks Biografi juga dapat dipadukan dengan kreatifitas yaitu melalui penggunaan media dalam bentuk infografis.

Menurut (Sari & Sunaryo, 2019) Teks biografi yaitu tulisan yang berisi menceritakan kisah hidup seseorang tokoh, apa yang dialami, dan apa yang dihadapi oleh tokoh tersebut. Biografi merupakan kajian tentang kehidupan seseorang atau tokoh, yang mencakup interaksi dengan masyarakat, sifat-sifat, karakter, pengaruh pemikiran serta gagasannya, dan proses pembentukan kepribadian tokoh tersebut sepanjang hidupnya. Sebagai hasil penulisan, biografi bertujuan untuk menceritakan kisah hidup dengan fakta yang ada, disajikan dengan cara yang menarik agar pembaca terpicu pada narasinya. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, memahami teks biografi sangatlah penting karena dapat mengembangkan minat menulis siswa serta meningkatkan kemampuan mereka dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif dan tepat.

Media pembelajaran tersebut telah dikembangkan di beberapa penelitian, dan hasilnya media infografis berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa, namun media infografis digital berbasis canva masih belum banyak diterapkan di sekolah-sekolah, sehingga membuat peneliti, ingin melakukan penelitian menggunakan media infografis menggunakan canva dipadukan dengan materi teks biografi. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang nantinya dinilai menggunakan angka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana tingkatan hasil belajar siswa X DPIB 1 SMKN 4 Semarang, selama menggunakan media pembelajaran Infografis yang didesain menggunakan aplikasi canva dalam materi teks biografi.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Muzaqi, Vivi Rulviana, & Rinto Sri Wuryaningsih (2023) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Bentuk Infografis Dengan Pembelajaran Project Based Learning Pada Kelas X7 Di SMA Negeri 1 Magetan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis pada siswa kelas X7 Di SMA Negeri 1 Magetan meningkat dengan jumlah rata-rata nilai siswa pada siklus I sebesar 71,74 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 62,85%. Pada siklus II meningkat menjadi 84,11 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 80,00%. Selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Azhari, Wingkolatin, & Muhammad Azmi (2022) dengan judul “Pemanfaatan Media Infografis Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Al-Khairiyah Samarinda” tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk membuat media pembelajaran berbasis infografis, meneliti kelayakan media infografis dan mencari tahu pengaruh media infografis terhadap minat belajar siswa.

Kedua penelitian yang relevan tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu penggunaan media infografis, akan tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena dalam penelitian ini, media infografis yang digunakan merupakan media infografis digital dan pembuatan media tersebut juga berbantu aplikasi canva pada materi teks biografi. Tujuan penelitian ini juga untuk mencari tahu peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengkaji penelitian kelas dengan judul “Penggunaan Media Infografis Digital Berbasis Aplikasi Canva Sebagai Peningkat Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Teks Biografi Siswa Kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang”.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Menurut (Prihantoro & Hidayat, 2019) dalam penelitian tindakan kelas apabila tujuan penelitian belum tercapai maka peneliti melaksanakan siklus berikutnya yang dimulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Pada penelitian ini dilaksanakan dua kali siklus untuk mengetahui tingkat pencapaian dari tujuan penelitian.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X DPIB 1 (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan) SMKN 4 Semarang yang berjumlah 36 siswa, 19 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian dilihat dari kemampuannya yaitu sebagian siswa memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Latar belakang sosial ekonomi keluarga cenderung menengah ke bawah.

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Perolehan data atau informasi pada penelitian ini menggunakan 4 teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, Tes tertulis, dan Dokumentasi.

Data yang diperoleh dari tindakan dianalisis untuk memastikan bahwa media infografis digital berbasis aplikasi Canva pada pembelajaran materi teks biografi dapat meningkatkan

hasil belajar pada bahasa Indonesia kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang menggunakan media infografis digital berbasis aplikasi Canva pada materi teks biografi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 32 menit). Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes yang akan dilaksanakan pada setiap akhir siklus penelitian.

**Tabel 1.** Hasil Belajar Siswa

Nilai KKM	Jumlah	Persentase	Keterangan
$\geq 75$	9	25%	Tuntas
$< 75$	27	75%	Tidak tuntas

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan siswa sebesar 25% dan belum mencapai kriteria yang ditentukan. Sehingga perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks biografi kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap isi bacaan dan kurangnya kemampuan dalam menjawab pertanyaan, sehingga kesulitan menggali informasi dalam bacaan.

Berdasarkan masalah yang terjadi di kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang tersebut, peneliti menerapkan media infografis digital berbasis aplikasi Canva untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks biografi serta meningkatkan hasil belajar siswa, melatih belajar mandiri, aktif, kreatif dan menciptakan suasana belajar yang bermakna. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 kali siklus, siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan sedangkan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan.

Persentase aktivitas siswa dalam belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

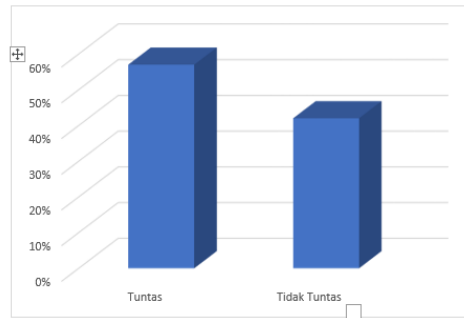
**Tabel 2.** Persentase Aktivitas Belajar Siklus 1

Kriteria Aktivitas Siswa	Kriteria	Tingkat Keberhasilan	Jumlah siswa	Persentase Siklus I
34 - 40	Sangat baik (A)	Berhasil	5	46,4%
26 - 33	Baik (B)	Berhasil	8	
19 - 25	Cukup (C)	Tidak berhasil	7	53,5%
10 - 18	Kurang (D)	Tidak berhasil	8	
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase keberhasilan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 sebesar 46,4% dan mencapai kriteria yang ditentukan sehingga diperlukan tindakan pada siklus berikutnya.

Berikut adalah hasil belajar pada siklus 1.

**Gambar 1.** Persentase Hasil Belajar Siklus 1



Berdasarkan diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan sebanyak 57,1% sedangkan persentase siswa belum tuntas sebanyak 42,8%. Pada siklus I belum memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu nilai tuntas mencapai  $\geq 75\%$ . Sehingga diperlukan tindakan kedua atau siklus II.

Pelaksanaan siklus II dikarenakan hasil belajar siswa yang belum optimal, terlihat pada persentase hasil belajar siklus I dengan persentase siswa tuntas 42,8% dan siswa tidak tuntas 57,1%. Hasil belajar yang cenderung rendah dipengaruhi kurangnya pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki hambatan yang terjadi pada siklus I. Oleh karena itu pelaksanaan siklus II didasarkan hasil refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan dan pada siklus ini peneliti menggunakan media infografis digital berbasis aplikasi Canva untuk meningkatkan keterampilan, motivasi, dan kerjasama dengan kelompok. Sama seperti siklus I, pada penelitian siklus 2 terdapat 4 tahapan yang dilakukan peneliti yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan dan 4) refleksi.

Berikut adalah rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dalam pertemuan I dan 2 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

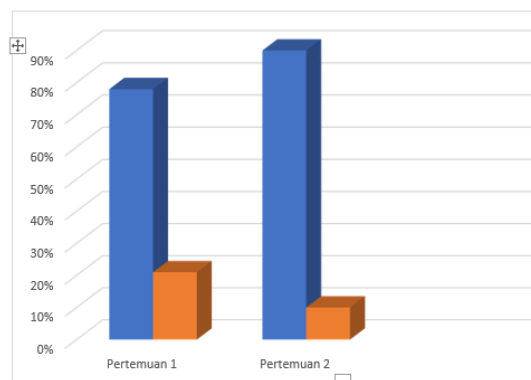
Kriteria Aktivitas Siswa	Kriteria	Tingkat Keberhasilan	Pertemuan 1 (Jumlah Siswa)	%	Pertemuan 2 (Jumlah Siswa)	%
34 - 40	Sangat baik (A)	Berhasil	14	75%	22	85,7%
26 - 33	Baik (B)	Berhasil	11		6	
19 - 25	Cukup (C)	Tidak berhasil	5	25%	4	14,2%
10 - 18	Kurang (D)	Tidak berhasil	6		4	

Pada tabel 3. dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 1 dengan persentase keberhasilan sebesar 75% dan 27 siswa mendapatkan tingkat keberhasilan dapat melaksanakan aktivitas pembelajaran. setelah dilaksanakan tindakan

selanjutnya pada pertemuan 2 dapat dilihat adanya peningkatan persentase keberhasilan menjadi 85,7%. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 12,5%, maka aktivitas belajar siswa pada siklus II mencapai target yaitu  $\geq 75\%$  dan dikatakan berhasil.

Berikut adalah hasil belajar siswa siklus II.

**Gambar 2.** Hasil Belajar siswa siklus II



Berdasarkan diagram di atas, hasil belajar bahasa Indonesia siklus II, disimpulkan bahwa hasil pertemuan 1 dari 36 siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 26 siswa dengan persentase 78,5%. Kemudian hasil pertemuan 2 dari jumlah siswa sebanyak 36 yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 29 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 89,2% dan ada peningkatan sebesar 10,7%.

Sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $< 75$  dan dikatakan tidak tuntas pada siklus II pertemuan 1 sebanyak 10 siswa dengan persentase 21,4%. Setelah melakukan pertemuan 2, perolehan siswa tidak tuntas sebanyak 7 siswa dengan persentase 10,7%. Terlihat adanya penurunan antara siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 sebesar 10,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan menerapkan media infografis digital berbasis aplikasi Canva pada pembelajaran materi teks biografi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang tahun pelajaran 2023/2024.

Hasil analisis data pada siklus I dan siklus II dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:

#### 1. Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil perbandingan rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I memperoleh rata-rata persentase 46,4% sedangkan siklus II memperoleh rata-rata persentase sebesar 80,3% sehingga terdapat adanya peningkatan sebesar 33,9%. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui media infografis digital berbasis aplikasi Canva dalam materi teks infografis berhasil diterapkan di kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang.

#### 2. Hasil Belajar Siswa

Diperoleh dari hasil penelitian dan rata-rata persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4.** Persentase Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Siklus	Persentase	Peningkatan
I	57,1%	26,4%
II	83,8%	

Diketahui dari tabel 4.12 bahwa perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang memperoleh nilai diatas KKM 75 dinyatakan tuntas dengan hasil belajar mencapai 57,1% dan pada siklus II dinyatakan tuntas mencapai 83,8% dengan peningkatan ketuntasan belajar sebesar 26,4%. Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dimana nilai ketuntasan minimal adalah  $\geq 75$ , maka dengan mengacu terhadap hasil tes evaluasi siklus II yang dimana jumlah siswa memperoleh nilai  $\geq 75$  adalah sebesar 83,8% dan sudah melebihi  $\geq 75\%$  dari keseluruhan siswa kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang. Maka penelitian ini dianggap berhasil pada siklus II dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Penggunaan Media Infografis Digital Berbasis Aplikasi Canva Sebagai Peningkat Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Teks Biografi Siswa Kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang” yang telah dilaksanakan peneliti di kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi kegiatan pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa dapat dilihat rata-rata pada siklus I sebesar 46,4% sedangkan siklus II memperoleh rata-rata sebesar 80,3% mengalami peningkatan rata-rata sebesar 33,9% sehingga pelaksanaan pembelajaran melalui media infografis digital berbasis aplikasi Canva pembelajaran materi teks biografi berhasil diterapkan di kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang.
- 2) Hasil observasi terhadap keterampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui media infografis digital berbasis aplikasi Canva pembelajaran materi teks biografi menunjukkan jumlah skor 30 dengan kategori baik dan pada siklus II dengan jumlah 35 dengan kategori sangat baik.
- 3) Penggunaan media infografis digital berbasis aplikasi Canva pembelajaran materi teks biografi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas X DPIB 1 SMKN 4 Semarang, hal ini dibuktikan dengan persentase hasil tes pada siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui tes evaluasi pada akhir setiap siklus. Pada siklus I dengan hasil ketuntasan sebesar 57,1% kemudian mengalami peningkatan ketuntasan sebesar 26,4% pada siklus II dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 83,8%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48.
- Listya, A. (2018). Konsep dan Penggunaan Warna dalam Infografis. *Jurnal Desain*, 6(01), 10.
- Resnatika, A., Sukaesih, S., & Kurniasih, N. (2018). Peran infografis sebagai media promosi dalam pemanfaatan perpustakaan. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 6(2), 183–196.
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275–281.
- Sari, S. D., Utami, A. S., & Sunaryo, H. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Model Think Talk Write Pada Peserta Didik Kelas X IPA 2 SMA N 09 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 65.